

PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN (TAHUN 2011-2015)

Oleh : Marismiati, Ade Clara Tarigan

Email : mey_reza13@poltekpos.ac.id

ABSTRAK

Total Assets TurnOver (TATO) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki untuk menghasilkan dana yang dapat diberikan pada perusahaan dalam periode tertentu. Profitabilitas (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau pendapatan dari hasil penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Assets TurnOver* (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur dibidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai 2015. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment*, regresi linear sederhana, analisis determinasi, dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23, hubungan antara *Total Assets TurnOver* (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh sangat kuat dengan melihat hasil uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,219 > 2.045$), maka H_0 ditolak H_a diterima yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Assets TurnOver* (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA) dan hasil uji determinasi sebesar 93% sedangkan sisanya sebesar 7 % dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Assets TurnOver* (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Total Assets TurnOver* (TATO), Profitabilitas (ROA).

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam persaingan ekonomi di dunia internasional, setiap negara berusaha untuk dapat bersaing secara global dengan melakukan perdagangan internasional. Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang, mau tidak mau harus ikut serta dalam perdagangan internasional agar tetap dikenal di dunia internasional. Perusahaan didirikan dengan beberapa tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memperoleh *profit* yang tinggi, sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan memerlukan faktor pendukung usahanya seperti modal usaha yang cukup, tenaga kerja yang berkualitas dan pemanfaatan asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Asset-asset tersebut tergantung pada sifat aktivitas usaha yang dijalankan perusahaan.

Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga yang mengelola pasar modal dan sebagai wadah untuk perusahaan agar terdaftar sebagai perusahaan yang *go public*, sehingga dapat mempertemukan dua pihak, yaitu pihak yang memiliki kelebihan modal (*investor*) dan pihak yang

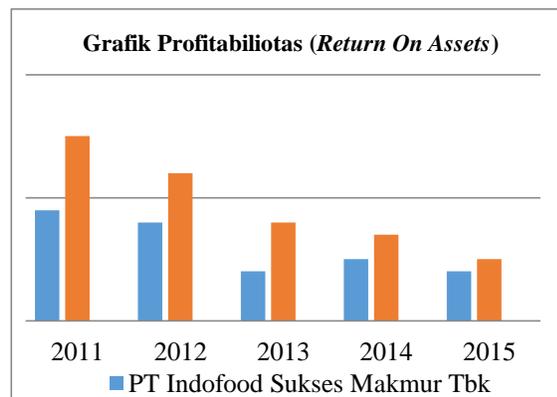
memerlukan dana (*issue*). Di dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pengertian BEI atau pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek (saham dan obligasi), perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Perusahaan makanan dan minuman dipilih untuk menjadi objek penelitian. Karena, perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri yang diminati oleh investor untuk menginvestasikan dananya. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan dalam industri barang konsumsi yang masih menawarkan potensi kenaikan khususnya dari sub sektor makanan dan minuman menjadi potensi yang besar. Perusahaan makanan dan minuman merupakan sektor yang akan selalu dibutuhkan dan produk-produk yang dihasilkan bersifat konsumtif dan akan selalu disukai semua orang. Memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan membuat sektor industri makanan dan minuman akan selalu bertahan. Persaingan yang terjadi di dalam sub sektor makanan dan minuman ini sangat ketat untuk bersaing dalam menawarkan produk-produknya.

Rasio profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan suatu ukuran dalam prosentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dan sebagai tolak ukur dari kesehatan dan keberhasilan perusahaan, rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA).

Total Assets TurnOver (TATO), yaitu rasio antara penjualan dengan total asset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menggunakan asset keseluruhan, *Total Assets TurnOver* (TATO) merupakan rasio pengelolaan aktiva terakhir, mengukur perputaran atau pemanfaatan dari semua aktiva perusahaan.

Berikut ini kondisi Profitabilitas (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Fast Food Indonesia Tbk dari tahun 2011-2015.



Gambar 1.1

Grafik Profitabilitas (*Return On Assets*)

Menurut Hery (2016:187), *Total Assets TurnOver* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan

dari dana yang tertanam dalam total asset. Rasio *Total Assets TurnOver* (TATO) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Menurut Hery (2016: $\text{Rasio Total Assets TurnOver} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{rata-rata total asse}}$) an rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang”. Dalam menghitung Profitabilitas perusahaan dapat menggunakan *Return On Assets* (ROA).

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan wawasan kepada penulis mengenai bagaimana pengaruh *Total Assets TurnOver* (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur dibidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di samping itu penulis juga berharap hasil penelitian ini bisa memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai pengaruh *Total Assets TurnOver* (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur dibidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis dalam memecahkan masalah dan menghasilkan tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan, yang dimana dalam penelitian ini dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam penelitian. Sugiyono (2012:3) mengemukakan “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan peneliti didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2012:11) menyatakan “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

a. Populasi

Sugiyono (2012:119) menyatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. peneliti menggunakan populasi laporan keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman sebanyak 16 perusahaan menjadi 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kurun waktu tahun 2011-2015. Seperti table di bawah ini :

Tabel 3.2 Tabel Data Perusahaan

Nama Perusahaan
PT Akasha Wira Internasional Tbk
PT Fast Food Indonesia Tbk
PT Delta Djakarta Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : Data Diolah

b. Sampel

Sugiyono (2012:120) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam pengambilan sampel maka harus di ambil dari populasi yang betul-betul *representatif* (mewakili). Penelitian ini menggunakan teknik sampling, yaitu dengan menggunakan teknik sampling *non probability* yang menurut Sugiyono (2012:125) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih dengan menggunakan teknik sampling *non probability* yang menurut Sugiono (2012:125) adalah teknik pengembalian sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada teknik *non probability* yang digunakan adalah jenis sampling *purposive* yang menurut Sugiyono (2012:126) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Berikut adalah kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin setiap tahunnya, dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember .
3. Memiliki data keuangan yang lengkap untuk menghitung variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas diketahui bahwa sampel yang digunakan peneliti adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 sebanyak 6 perusahaan dari 16 perusahaan.

c. Teknik Analisis Data

Pada proses menganalisis data dan mengolah data yang diperoleh, penulis menggunakan program aplikasi *Statistical For The Social Science (SPSS)* sebagai alat bantu penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan alat analisis korelasi *product moment*, regresi linear sederhana, analisis determinasi, dan uji t.

d. Hipotesis

$H_0 : \rho = 0$: tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Total Assets TurnOver* (TATO) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2011-2015).

$H_a : \rho \neq 0$: terdapat pengaruh signifikan antara *Total Assets TurnOver* (TATO) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2011-2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *survey* pada perusahaan manufaktur dibidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Total Asset TurnOver* (ROA) terhadap Profitabilitas (ROA) tahun 2011-2015 yang dilakukan dengan menggunakan uji parsial. Pengelolaan data dilakukan dengan *software* SPSS versi 23 dan *Microsoft Excel* 2010. Berikut adalah hasil pengolahan dari data- data tersebut.

1. Analisis Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui bagaimana hubungan kedua variabel tersebut digunakan pengujian korelasi *Product Moment* dengan menggunakan SPSS versi 23. Untuk bentuk dan arah hubungan nilai koefisien dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-) atau $(-1 \leq r \leq 1)$.

Tabel 4.3
Analisis Korelasi *Product Moment*

		TotalAssetTurnOver	ProfitabilitasROA
TotalAssetTurnOver	Pearson Correlation	1	,964**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
ProfitabilitasROA	Pearson Correlation	,964**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara *Total Assets TurnOver* (TATO) dengan Profitabilitas (ROA). Untuk arah hubungan menyatakan positif karena nilai korelasi (r) 1 atau positif, berarti semakin tinggi *Total Assets TurnOver* (TATO) maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan. Sehingga dari hasil SPSS diatas dinyatakan bahwa *Total Assets TurnOver* (TATO) memiliki hubungan yang sangat kuat.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana analisis ini digunakan untuk melakukan prediksi, seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya.

Tabel 4.4
Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2706958,821	7198403,196		-.376	,710
TotalAssetTurnOver	,120	,006	,964	19,219	,000

a. Dependent Variable: ProfitabilitasROA

Total Assets TurnOver (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA) menunjukkan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -2.706.958.821 + 0,120X$$

Jika *Total Assets TurnOver* (TATO) nilainya 0 maka profitabilitas (ROA) adalah - 2.706.958.821. Sementara, jika nilai koefisien *Total Assets TurnOver* (TATO) bernilai positif 0,120 artinya setiap peningkatan *Total Assets TurnOver* (TATO) sebesar 1 rupiah maka akan meningkatkan Profitabilitas (ROA) 0,120 atau sebaliknya.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi biasanya dinyatakan dalam bentuk % yang diperoleh dari bentuk kuadrat korelasi yang dapat menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.5
Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.930	.927	35841039.96

a. Predictors: (Constant), TotalAssetsTurnOver

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 23 diperoleh angka pada kolom *R Square* sebesar 0,930 atau sebesar 93 %. Sedangkan sisanya sebesar 7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian.

4. Pengujian Hipotesis (uji t)

Uji t biasanya digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti secara parsial berpengaruh signifikan.

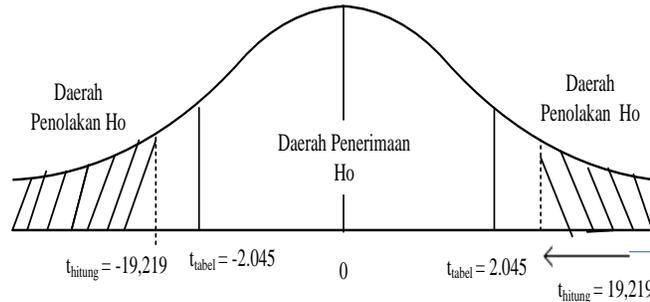
Tabel 4.6
Hipotesis Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2706958.821	7198403.199		-.376	.710
	TotalAssetsTurnOver	.120	.006	.964	19,219	.000

a. Dependent Variable: ProfitabilitasROA

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 19,219 dengan melihat t_{tabel} dengan jumlah data $n=30$ dan $df = 30-1=29$ ($n-1$), dimana tingkat signifikan 5% ($\alpha=0.05$), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2.045 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($19,219 \geq 2.045$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Assets TurnOver* (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA).

Hal ini dapat dilihat pada kurva yang menggunakan uji dua pihak dibawah ini :



Gambar 4.9
Kurva uji hipotesis t

Berdasarkan kurva di atas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai t_{hitung} (19,219) lebih besar dari nilai t_{tabel} . Sehingga jatuh pada daerah penolakan H_0 . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa “*Total Assets TurnOver* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur dibidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015”. Pengambilan keputusan signifikan juga dapat dilihat dari nilai signifikan pada tabel 4.6 yaitu $0,000 < 0,05$ (α).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *Total Assets TurnOver* (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA) dapat disimpulkan bahwa perkembangan *Total Assets TurnOver* (TATO) pada enam perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuatif atau kurang efektif. Asset yang mengalami perputaran yang lama akan dapat mempengaruhi penghasilan perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam mengembalikan dana perusahaan dengan waktu yang telah ditentukan. Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada enam perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuatif atau kurang efektif. Adanya pengaruh antara *Total Assets TurnOver* (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada tahun 2011-2015 yang dapat dilihat dari hasil pengujian uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,219 > 2,045$) dan juga dapat dilihat dari tingkat signifikan yaitu $0,000 < 0,05$, maka dari hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Assets TurnOver* (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti Meilinda. 2011. Pengaruh Faktor *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, *Sales* Dan *Size* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (Online), (http://eprints.undip.ac.id/29473/1/jurnal_cr,tato,der,sales_dan_size_terhadap_RETURN_ON_ASSET.pdf), diakses 14 Februari 2017).

- Daryanti Apri. 2013. Pengaruh Modal Kerja dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT. Metrodata Electronics Tbk,(online),(http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/643/jbptunikompp-gdl-apridaryan_32116-12-unikom_a-1.pdf, diakses 14 Februari 2017).
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hery. 2014. Akuntansi Perpajakan. Jakarta: PT. Grasindo
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni V. Wiratna. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press
- Syafitri Lili. 2015. Pengaruh *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas pada CV. Teluk Kenanga Ogan Ilir, (Online), (http://forbiswira.stie-mdp.ac.id/wp-content/uploads/2015/09/lili-1.pmd_.pdf, diakses 14 Februari 2017).
- www.idx.co.id
- www.sahamok.com